

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2012

THE EFFECTS OF THE LEARNING MOTIVATION AND TEACHING PRACTICUM ON THE INTEREST IN BECOMING A TEACHER AMONG THE 2012 ADMISSION YEAR STUDENTS OF THE STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION, FE, YSU

Oleh:

aan munandhar

fakultas ekonomi, universitas negeri yogyakarta

munandharaan@gmail.com

Pembimbing: Drs. Suwarno. M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, variabel penelitian ini adalah minat menjadi guru, motivasi belajar, praktik pengalaman lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 sebanyak 101 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian ini secara parsial: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat menjadi guru. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru. (3) Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,308 atau 30,8% dapat diartikan bahwa 30,8% minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 9,7 % dan praktik pengalaman lapangan sebesar 21,1%, sedangkan sisanya sebesar 69,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Minat Menjadi Guru, Motivasi Belajar, Praktik Pengalaman Lapangan.*

Abstract

This study aims to find out the effect of the learning motivation and teaching practicum as an aggregate on their interest in becoming a teacher among the 2012 admission year students of Economics Education, Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU). This was an ex post facto study. The research variables were the interest in becoming a teacher, learning motivation, and teaching practicum. The research population comprised the 2012 admission year students of the Study Program of Economics Education, FE, YSU, with a total of 101 students. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis method was multiple regression. The results of the study show that: (1) partially there is a significant positive of the learning motivation on the interest in becoming a teacher (2) partially there is a significant positive of the teaching practicum on their interest in becoming a teacher; and (3) simultaneously there is an effect of the learning motivation and teaching practicum on their interest in becoming a teacher. The coefficient of determination (R^2) of 0.308 or 30.8% indicates that 30.8% of the interest in becoming a teacher among the 2012 admission year students of the Study Program of Economics Education, FE, YSU, is affected by the learning motivation by 9.7% and the teaching practicum by 21.1%, while the remaining 69.2% is affected by other variables

Keywords: *Interest in Becoming a Teacher, Learning Motivation, Teaching Practicum*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini masyarakat dihadapkan pada beragam pilihan pekerjaan, semua jenis pekerjaan akan selalu menuntut orang untuk berfikir maju agar tidak tertinggal dengan perkembangan jaman dan orang lain. Pendidikan di pandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai – nilai dan sikap, sehingga dapat berfikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap segala permasalahan yang di hadapi. Program pendidikan harus relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga perlu pembaharuan pendidikan yang menuntut adanya perhatian dan partisipasi semua pihak.

Penyelenggaraan dan keberhasilan pendidikan pada hakekatnya ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor sumber daya manusia seperti faktor dari para pendidiknya (guru). Guru adalah suatu komponen yang tidak dipisahkan dengan pendidikan, karena guru mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Baik tidaknya mutu pendidikan sangat tergantung pada komponen utama yang membentuknya yaitu guru. Retno (2010: 1).

Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memunculkan paradigma baru, yakni guru profesional. Di dalamnya dikatakan, seorang guru profesional harus melaksanakan tugas atau kewajiban sesuai prinsip bakat, minat, panggilan jiwa, dan

idealisme. Sehingga ini menjadi masalah bagi mahasiswa yang tidak ingin menjadi seorang guru. Selain itu, seorang guru juga harus berpenampilan atau berpakaian rapih dan sopan karena guru adalah teladan bagi para peserta didik. Akan tetapi, peneliti melihat masih banyak mahasiswa yang memakai celana ketat seperti *jeans* dan kaos dalam mengikuti perkuliahan maupun datang ke kampus. Mahasiswa yang seperti ini sangat tidak mencerminkan sebagai seorang guru yang profesional.

Motivasi sendiri bukan merupakan kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misalnya pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya (Martin Handoko, 1992: 9). Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa motivasi yang ada pada diri individu berbeda-beda. Faktor –faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi : (1) pembawaan individu (2) tingkat pendidikan (3) pengalaman (4) keinginan atau masa depan. Faktor eksternal meliputi (1) lingkungan sekitar (2) dorongan atau bimbingan dosen (3) tautan perkembangan organisasi atau tugas.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang terletak pada aspek psikologis mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (1995:133) “Banyak faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas

perolehan hasil belajar siswa/mahasiswa. Namun, yang lebih esensial diantaranya: kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat siswa dan motivasi siswa”.

Kenyataannya menunjukkan masih rendah atau kurangnya motivasi mahasiswa dalam belajar. Misalnya mahasiswa sering terlambat, bolos, malas mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, tidak konsentrasi dalam proses perkuliahan, ada di dalam kelas tapi tidak memahami materi perkuliahan. Di kemukakan oleh (Almahendra Chaniago <http://almachaniago.blogspot.co.id/2013/02/motivasi-belajar-mahasiswa.html>).

Keaktifan dan atusiasme belajar tergantung dari persepsi para mahasiswa terhadap mata kuliah dan ditambah lagi dengan persepsi metode mengajar dosen persepsi ini dapat berupa baik maupun kurang baik. Bagi mahasiswa yang memiliki persepsi baik tentang metode mengajar dosennya tentu akan membuat merasa tertarik untuk mengikuti mata kuliah tersebut dengan sungguh – sungguh, namun berbeda dengan halnya mahasiswa yang mempunyai persepsi sebaliknya atau kurang baik tentang metode mengajar dosen yang di gunakan, mereka cenderung akan bermalas- malasan untuk mengikuti pelajaran, bahkan asyik sendiri dengan temannya.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi salah satu LPTK yang memiliki visi membentuk insan yang cendekia, mandiri, dan bernurani. Oleh karena itu, misi UNY adalah mencetak tenaga pendidik yang profesional yang nantinya akan terjun dalam dunia pendidikan. Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan kependidikan di UNY yang membekali

mahasiswa agar dapat memiliki kompetensi guru yang nantinya diharapkan akan menjadi pendidik (guru). Guru merupakan suatu profesi, tetapi tidak banyak yang memiliki minat untuk berprofesi sebagai guru hal ini dikarenakan profesi guru dipandang tidak memiliki prospek kedepan yang cerah hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang diterima oleh guru tidak jauh lebih besar dibandingkan dengan profesi yang lainnya.

Minat adalah kondisi dimana individu memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan senang. Minat akan timbul karena adanya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dan adanya rasa ingin untuk memperoleh serta adanya harapan untuk mencapainya. Minat merupakan salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan seseorang dalam memberikan stimulus untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Sudjana dalam Daryanto (2013:14) menjelaskan rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru yang mengakibatkan rendahnya citra guru disebabkan oleh faktor berikut: Adanya pandangan sebagian masyarakat, bahwa siapa saja bisa disebut guru asalkan mempunyai pengetahuan. Faktor lain yang menjadi penyebab timbulnya minat menjadi guru profesional adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan praktik pembelajaran dan kegiatan utama yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah dalam melaksanakan tugas profesionalnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Sesuai dengan UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan PPL dilaksanakan bekerja sama dengan pihak sekolah yang sudah disepakati. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat memposisikan dirinya sebagai guru yang profesional, langsung berhadapan dengan peserta didik yang sebenarnya. Hal-hal yang harus dilaksanakan mahasiswa antara lain meliputi: Membuat persiapan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, keterampilan bertanya, memotivasi belajar siswa, menggunakan media pembelajaran, evaluasi dan menutup pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi serta membuat rencana evaluasi pembelajaran. Pengalaman PPL merupakan suatu bekal yang di pergunakan oleh mahasiswa untuk mengajar setelah menjadi guru kelak serta merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan untuk pembentukan kemampuan mahasiswa calon guru.

Maka dari itu untuk mempersiapkan para mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta membekali mahasiswa dengan berbagai mata kuliah yang berkompeten dibidang pendidikan baik teori maupun praktik. Dasar – dasar Ilmu Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Bimbingan Konseling, Psikologi pendidikan, dan Etika Profesi Keguruan. Selain itu, *micro teaching* sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Micro teaching merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara menyederhanakan semua komponen yang ada. Seperti jumlah murid (5-10 orang) yang hanya lingkungan teman-temannya sendiri, waktu mengajar hanya 15 menit, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang hanya difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu dibawah bimbingan dosen pembimbing, dengan memperkecil jumlah murid, menyingkat waktu dan mempersempit sasaran pembelajaran dalam *micro teaching*, maka perhatian dapat sepenuhnya dilakukan oleh dosen pembimbing untuk pembinaan dan penyempurnaan keterampilan mengajar. Sehingga untuk perbaikan dan kesempurnaannya, maka penampilan dapat diulang sehingga dapat berhasil dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan *polling* (Aan Munandhar, 2016) yang dilakukan pada tanggal 22 Maret 2016, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 terlihat bahwa masih ada kesenjangan antara motivasi belajar yang tinggi dan praktik pengalaman lapangan yang tinggi terhadap minat menjadi guru yang tinggi namun pada mahasiswa untuk menjadi guru rendah. Dari 101 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi hanya 54 mahasiswa yang mengisi atau 53 %.

Dari hasil *polling* tersebut dapat diketahui bahwa 30,7% mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan minat menjadi guru yang tinggi, 33,3% mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi namun tidak minat menjadi guru, minat menjadi guru namun tidak memiliki motivasi belajar 19,2% dan sebesar 16,6% tidak memiliki motivasi belajar dan tidak berminat

menjadi guru. Padahal seharusnya seluruh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi harus memiliki motivasi belajar dan minat menjadi guru. Sedangkan pengaruh praktik pengalaman lapangan, mahasiswa yang memiliki pengaruh praktik pengalaman lapangan yang tinggi dan minat menjadi guru tinggi sebesar 53,8% pengaruh praktik pengalaman lapangan dan minat menjadi guru tinggi 18,5%, pengaruh praktik pengalaman lapangan rendah namun minat menjadi guru 9,2%, tidak minat menjadi guru dan tidak memiliki pengaruh atas praktik pengalaman lapangan 18,5%. Hal ini tidak di dukung dengan keputusan setelah lulus nanti untuk menjadi guru, yang memutuskan untuk menjadi guru hanya sebesar 40,7% sedangkan yang tidak menjadi guru sebesar 59.3 %.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana Motivasi belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan berpengaruh Terhadap Minat untuk Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. Peneliti memilih judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 pada bulan Maret – April 2016.

Populasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012 sebanyak 101 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sugiyono (2013: 199) Angket digunakan untuk mencari data motivasi belajar, praktik pengalaman lapangan dan minat menjadi guru. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data jumlah mahasiswa.

Kesahihan butir (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) instrumen dapat diketahui dengan melakukan uji coba instrumen. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α) (Suharsimi Arikunto, 2013: 239).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengajuan hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regresson*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif untuk penggambaran variabel penelitian ditemukan

bahwa dari 101 mahasiswa. Data variabel motivasi belajar yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan jumlah responden 101 mahasiswa. Berdasarkan data motivasi belajar diperoleh skor tertinggi 77 dan skor terendah 48. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 63,15 *Median* sebesar 63,00 *Modus* sebesar 66,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,35818. Pengkategorian minat menjadi guru secara rinci dapat dilihat melalui tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Motivasi Belajar

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Tinggi	48	47
2	Tinggi	50	50
3	Sedang	3	3
4	Rendah	0	0
5	Sangat rendah	0	0
Jumlah		101	100

Dari tabel 1 dapat dilihat kecenderungan motivasi belajar dalam kategori tinggi.

Data praktik pengalaman lapangan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan dengan jumlah responden 101 mahasiswa. Berdasarkan data praktik pengalaman lapangan diperoleh skor tertinggi sebesar 102 dan skor terendah 58. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 83,34 *Median* sebesar 83,00 *Modus* sebesar 80,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,0378. Pengkategorian minat menjadi guru dapat dilihat melalui tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori praktik pengalaman lapangan

No	Kategori	F	Presentase
----	----------	---	------------

1	Sangat Tinggi	43	43
2	Tinggi	52	51
3	Sedang	6	6
4	Rendah	0	0
5	Sangat rendah	0	0
Jumlah		101	100

Dari tabel 2 dapat dilihat kecenderungan praktik pengalaman lapangan berada dalam kategori tinggi.

Data minat menjadi guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 101 mahasiswa. Berdasarkan data minat menjadi guru diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah 43. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 69,05 *Median* sebesar 70,00 *Modus* sebesar 71,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,3957. Pengkategorian minat menjadi guru dapat dilihat melalui tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori minat menjadi guru

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Tinggi	16	16
2	Tinggi	62	62
3	Sedang	22	21
4	Rendah	1	1
5	Sangat rendah	0	0
Jumlah		101	100

Dari tabel 3 dapat dilihat kecenderungan minat mahasiswa untuk menjadi guru berada dalam kategori tinggi.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh motivasi belajar terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar

0,318 dengan t_{hitung} sebesar 3,570 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan Nana Syaodih (2009: 62) “Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotivasi atau motivasinya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil”. bahwa motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan, terutama dibidang pembelajaran. Motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar, apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi. Sebaliknya apabila motivasi belajar rendah maka prestasi belajarnya akan rendah.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,425 dengan t_{hitung} sebesar 5,109 dan nilai signifikansi sebesar $< 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa praktik pengalaman lapangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Oemar Hamalik, (2009:171) “PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar”. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan

mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh praktik pengalaman lapangan berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Kegiatan praktik pengalaman lapangan sangat berperan penting dalam proses pembelajaran pada mahasiswa jurusan kependidikan khususnya dan menimbulkan minat menjadi guru setelah lulus.

Hasil analisis menunjukkan secara simultan motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,308 atau 30,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Motivasi Belajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan mempengaruhi 30,8% Minat Menjadi Guru sedangkan sisanya sebesar 69,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Dengan nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,318. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,570 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

2. Terdapat pengaruh secara signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,425. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,109 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 39,512 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,308 atau 30,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 30,8% prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan praktik pengalaman lapangan sedangkan sisanya sebesar 69,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 9,7% untuk variabel motivasi belajar, 21,1% untuk variabel praktik pengalaman lapangan.

Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Motivasi yang semakin tinggi akan memengaruhi proses dan hasil dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari akan

pentingnya motivasi dalam diri terutama motivasi belajar dengan motivasi belajar yang tinggi sejalan dengan prestasi belajar yang tinggi dengan demikian mahasiswa harus memiliki semangat yang tinggi seperti tidak bolos kuliah, rajin mengerjakan tugas, mencari materi kuliah di luar kelas dan memiliki orientasi ke masa yang akan datang. Maka mahasiswa mengetahui dengan cermat dan tepat apa yang menjadi target yang ingin dicapai.

2. Mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL seperti pemahaman arti PPL, memperbanyak mencari materi mengajar dan informasi tentang profesi guru serta bagi pihak universitas sebagai fasilitator untuk tetap terus meningkatkan prestasinya baik pada bidang akademik maupun nonakademik sebagai salah satu perguruan tinggi yang dikenal mencetak para calon pendidik yang berkualitas dengan harapan akan semakin banyak masyarakat yang melanjutkan pendidikan di UNY.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2003). Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta : Depdikbud.

_____. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

_____. (2006). *UU RI No 14 Tentang Guru dan Dosen Serta UU RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Erni Yuliasuti. (2010). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa FISE – UNY Angkatan 2005*. Skripsi. Yogyakarta : UNY.

Martin Handoko. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Jakarta : Rineka Cipta.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Oemar Hamalik. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.